



**EDUKASI ANTI KORUPSI BERBASIS APLIKASI TOONTASTIC DI SD NEGERI  
RETRAEN**

***ANTI-CORRUPTION EDUCATION BASED ON THE TOONTASTIC APPLICATION IN  
STATE ELEMENTARY SCHOOLS***

**Yulsy M. Nitte<sup>1</sup>, Henokh Raya<sup>2</sup>, Anjes Umbu Landu<sup>3</sup>, Merlinda Lero<sup>4</sup>,  
Metriana Tae<sup>5</sup>, Resti Batmaro<sup>6</sup>, Rosita Kewa Paji<sup>7</sup>, Wilson Sanu<sup>8</sup>, Yufita Olla<sup>9</sup>**

<sup>1,2,3,....9</sup> Universitas Citra Bangsa Kupang

henokhraya@gmail.com, anjesumbu986@gmail.com, merlindagadilero@gmail.com,  
metrianataeO@gmail.com, restibatmaro@gmail.com, rositakewapaji@gmail.com,  
sanuwilson9@gmail.com, yufitaolla151@gmail.com

**Article History:**

Received: December 25th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

**Abstract:** *This community program aims to increase awareness and understanding of elementary school students regarding the definition and forms of corruption, anti-corruption values, causes of corruption, consequences of corruption, efforts to eradicate based on the toontastic application. The activities were carried out in December involving students, teachers and university students as mentoring subjects. The method used in action research to instill anti-corruption education, with stages that include observation, group discussions, and presenting material. The results show that there is a significant increase in students' understanding of the values of honesty and integrity. Early childhood children are taught how to behave in accordance with anti-corruption values. Apart from that, this program has succeeded in encouraging the formation of anti-corruption values in young children, as a supervisor of honesty in schools. This program makes a real contribution in creating a young generation who is committed to anti-corruption values from an early age.*

**Keywords:** *Bulding anti-corruption education from an early age*

**Abstrak**

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai Definisi dan Bentuk Korupsi, Nilai-nilai anti korupsi, Penyebab terjadinya korupsi, Akibat dari terjadinya korupsi, Upaya Pemberantasan korupsi melalui Edukasi anti korupsi berbasis aplikasi toontastic. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Desember dengan melibatkan siswa, guru, dan mahasiswa sebagai subyek pendampingan. Metode yang digunakan adalah riset Tindakan menanamkan Pendidikan anti korupsi, dengan tahapan yang meliputi observasi, diskusi kelompok, dan memaparkan materi Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kejujuran dan integritas. Anak-anak usia dini diajarkan bagaimana berperilaku sesuai dengan nilai-nilai anti korupsi. Selain itu, program ini berhasil mendorong terbentuknya nilai-nilai anti korupsi bagi anak usia dini.

sebagai pengawas kejujuran di sekolah. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan generasi muda yang berkomitmen pada nilai-nilai anti korupsi sejak dini.

**Kata Kunci:** Menanamkan nilai-nilai anti korupsi.

## **Pendahuluan**

Korupsi adalah salah satu masalah serius yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Dampak dari korupsi tidak hanya merusak sistem pemerintahan, tetapi juga menciptakan ketidakadilan sosial, memperburuk kemiskinan, dan merusak moralitas masyarakat. Oleh karena itu, upaya pemberantasan korupsi harus dilakukan secara komprehensif, mulai dari pencegahan hingga pendidikan. Salah satu langkah pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi anti korupsi sejak usia dini, khususnya di tingkat sekolah dasar. Sekolah dasar menjadi hal yang paling mendasar dan penting dalam membimbing dan mendidik karakter moral anak sejak usia dini. Pendidikan anti korupsi yang diberikan sejak usia dini mampu membentuk karakter anak dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak bertumbuh dengan mlandaskan nilai-nilai anti korupsi.

Kedua Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat ini yang kami lakukan di Sekolah Dasar Pelangi Manulai 2, subyek pengabdian adalah komunitas sekolah dasar yang terdiri dari siswa, guru, dan mahasiswa. Pemilihan sekolah dasar sebagai subyek pengabdian didasarkan pada beberapa alasan penting. Pertama, anak-anak di usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang sangat kritis dalam membentuk nilai-nilai dan sikap mereka terhadap dunia.

Karna anak usia dini belum bisa membedakan mana yang benar dan salah sehingga pentingnya menanamkan Pendidikan anti korupsi sejak usia dini. Oleh karena itu, pemberian edukasi anti korupsi di tingkat ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk karakter anti korupsi. Oleh karena itu, Menurut Piaget, anak-anak pada usia ini berada dalam tahap operasional konkret, di mana mereka mulai memahami konsep-konsep moral secara lebih kompleks (Santrock, 2019).

Berdasarkan data dari KPK bahwa korupsi masih menjadi hal yang sangat serius di Indonesia, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali melakukan pengukuran citra dan reputasi kelembagaan melalui Survei Reputasi Organisasi Tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, KPK bekerja sama dengan sivitas akademika untuk menjaga objektivitas survei.

Melalui survei ini, KPK ingin memastikan bahwa pelaksanaan tugas pemberantasan korupsi yang dilaksanakan KPK memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Kami mengajak masyarakat yang menjadi responden dalam survei ini untuk dapat berpartisipasi dan memberikan saran masukan secara objektif, sebagai evaluasi sekaligus perbaikan upaya pemberantasan korupsi oleh KPK ke depannya. Oleh karena itu pentingnya menanamkan nilai-nilai Pendidikan anti korupsi sejak usia dini.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini Dimana untuk menciptakan generasi muda yang unggul dan sbaik sesuai dengan nilai-nilai karakter anti korupsi. Melalui program ini, siswa dapat ditanamkan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan mereka sehari-hari dan menjadi agen perubahan di masa depan. Dengan melibatkan guru dan mahasiswa, program ini juga diharapkan dapat memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pendidikan karakter.

Pengabdian ini juga bermanfaat bukan hanya untuk siswa tetapi juga bagi Masyarakat Indonesia untuk memahami nilai-nilai karakter dan juga bisa membantu dalam Upaya pemberantasan anti korupsi. Manfaat ini juga bisa membuat karakter anak menjadi lebih terbimbing sejak usia dini.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa PGSD Semester 5 berlokasi di SD Negeri Retraen, Kec. Amarasi Sel., Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Tujuan dari kegiatan ini merupakan program pengabdian guna pengembangan pembelajaran Pendidikan anti korupsi pada peserta didik di sekolah. Dalam hal ini lokasi sekolah sasaran telah dievaluasi melalui hasil assesment sebelumnya. Komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa di lokasi sekolah bisa berjalan dengan lancar sehingga komunikasi dan koordinasi tetap berjalan dengan baik. Tahapan metode pada penulisan karya ilmiah dan saat melakukan suatu kegiatan disarankan secara terstruktur agar terlaksana dengan baik berupa rencana, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar, dengan dukungan dari guru dan orang tua. Pemilihan subyek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa anak-anak pada usia sekolah dasar berada pada masa perkembangan moral yang kritis. Waktu yang kami gunakan

dalam melakukan program pengabdian kepada Masyarakat 1 jam 30 menit di mana tepat pukul 08.00-09.30.

Tahapan pelaksanaan.

- a) Diskusi dengan kepala sekolah dan wali kelas dan meminta ijin.
- b) Menjelaskan pentingnya Edukasi Pendidikan anti korupsi.
- c) Memberikan materi kepada siswa dan diskusi dengan siswa.
- d) Berterima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan juga Siswa.

Yang kami lakukan di Sekolah Dasar Negeri Retraen dimana kami memberikan materi berbasis aplikasi yang membangun motivasi anak sehingga dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sangat menarik karena anak-anak aktif dalam bertanya dan juga kerja sama.

## Hasil Dan Pembahasan

SD Negeri Retraen yang terletak di Desa Retraen, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang-NTT yang memiliki jumlah siswa kelas VI sebanyak 8 orang. Sekolah ini memiliki lingkungan dan infrastruktur yang baik dan memadai namun jika semuanya sudah baik maka peserta didik juga harus memiliki rasa tanggung jawab serta kejujuran agar bertujuan menciptakan generasi milenial anti korupsi ke arah yang lebih baik. Edukasi ini sendiri merupakan salah satu atribut penting/kunci yang harus dimiliki kesadaran dalam generasi sekarang adalah konsep yang berkaitan dengan apa itu korupsi dan nilai-nilai anti korupsi. Orang yang mempunyai nilai anti korupsi berarti memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter yang kuat.

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan sangat baik. Sosialisasi ini mendapatkan respon dan antusias yang begitu baik dari para siswa. Sebagai apresiasi terhadap respon baliknya yang diberikan oleh para siswa maka sebagai hadiahnya mereka diberikan beberapa snack/makanan ringan sebagai hadiah atas keantusiasannya dari siswa. Adapun materi yang disosialisasikan adalah sebagai berikut:

**Apa itu Korupsi:** Korupsi adalah penyalahgunaan kekuasaan atau jabatan untuk keuntungan pribadi. Sederhananya, ini adalah tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki wewenang, baik itu di pemerintahan, perusahaan, atau organisasi, untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok tertentu. Membangun generasi yang memiliki integritas adalah suatu tujuan yang penting dalam membangun masyarakat dan negara. Edukasi anti korupsi ini merupakan nilai moral yang mendasar dalam kehidupan seseorang, yang melibatkan karakter antara kata-kata, tindakan dan prinsip-prinsip yang diyakini. Nilai-nilai yang membangun generasi penerus yang anti korupsi, antara lain:

### a. Kejujuran

Kejujuran adalah sifat atau sikap untuk selalu berkata benar dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral yang baik. Ini mencakup transparansi dalam tindakan dan ucapan, serta menghindari kebohongan atau penipuan. Kejujuran penting dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang sehat antara individu maupun dalam masyarakat.

### b. Kepedulian

Kepedulian adalah sikap atau perasaan perhatian dan empati terhadap orang lain atau situasi tertentu. Ini mencerminkan keinginan untuk memahami, membantu, dan mendukung orang lain, serta mengambil tindakan untuk memperbaiki keadaan. Kepedulian dapat muncul

dalam berbagai bentuk, seperti memberikan bantuan, mendengarkan, atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Sikap ini penting dalam membangun hubungan yang baik dan menciptakan lingkungan yang saling mendukung.

c. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk berdiri sendiri dan mengambil keputusan tanpa bergantung pada orang lain. Ini mencakup kemampuan untuk mengelola kehidupan pribadi, menyelesaikan masalah, dan bertindak secara proaktif. Kemandirian juga menunjukkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk menghadapi tantangan.

d. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sikap dan tindakan yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan, norma, dan jadwal. Ini mencakup kemampuan untuk mengatur waktu, mengendalikan diri, dan tetap fokus pada tujuan. Kedisiplinan penting dalam mencapai keberhasilan, baik dalam pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sehari-hari.

e. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran dan kesiapan untuk mengakui dan menjalankan kewajiban yang dimiliki, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Ini mencakup kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, menghadapi konsekuensi dari tindakan, dan memenuhi komitmen. Tanggung jawab memainkan peran penting dalam kepercayaan dan integritas dalam hubungan sosial.

f. Kerja keras

Kerja keras adalah usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan konsisten untuk mencapai suatu tujuan. Ini mencakup dedikasi, ketekunan, dan komitmen untuk mengatasi tantangan. Kerja keras seringkali menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan.

g. Kesadaran

Kesadaran adalah kemampuan untuk menyadari diri sendiri dan lingkungan sekitar. Ini mencakup pemahaman tentang perasaan, pikiran, dan tindakan sendiri, serta dampaknya terhadap orang lain. Kesadaran juga berhubungan dengan perhatian terhadap isu-isu sosial, emosional, dan lingkungan.

h. Keberanian

Keberanian adalah kemampuan untuk menghadapi ketakutan, tantangan, atau risiko, meskipun ada ancaman atau kesulitan. Ini mencakup sikap berani untuk bertindak sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai, bahkan ketika menghadapi tekanan atau penolakan. Keberanian penting dalam membuat perubahan positif dan mengambil keputusan yang sulit.

i. Keadilan

Keadilan adalah prinsip moral yang menekankan perlakuan yang adil dan setara terhadap semua orang. Ini mencakup pengakuan hak-hak individu, pembagian sumber daya yang adil, dan perlindungan terhadap diskriminasi. Keadilan penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan berkelanjutan.

## **DOKUMENTASI**

**Gambar 1. Pembelajaran dalam kelas**



**Gambar 2. Pembelajaran dalam kelas**



**Gambar 3. Foto Bersama**



**Gambar 4. Foto Bersama**



## **Kesimpulan**

Korupsi adalah penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan pribadi, yang sering melibatkan tindakan seperti penyuapan, penggelapan, dan penyalahgunaan wewenang. Praktik ini mengakibatkan kerugian bagi masyarakat, merusak kepercayaan publik, dan menghambat pertumbuhan ekonomi.

Nilai-nilai anti korupsi yang penting meliputi:

1. Kejujuran: Memprioritaskan kebenaran dan integritas dalam semua tindakan.
2. Transparansi: Mengedepankan keterbukaan dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan.
3. Keadilan: Menjamin perlakuan yang adil bagi semua individu.
4. Tanggung Jawab: Bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil.
5. Kedisiplinan: Mematuhi norma dan aturan yang ada.

Mengimplementasikan nilai-nilai ini sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang bebas dari korupsi dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Teman-teman, korupsi itu jahat, ya? Sama seperti kuman yang bikin kita sakit, korupsi juga bikin negara kita sakit. Tapi kita bisa jadi pahlawan super yang melawan korupsi! Caranya gampang, kita bisa mulai dari diri sendiri dengan selalu jujur, tidak mencontek, dan membantu teman yang kesulitan. Yuk, kita jadi generasi emas yang bersih dari korupsi!

## **Ucapan Terima Kasih**

Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun untuk memenuhi tugas laporan dari salah satu mata kuliah yaitu Pendidikan Anti Korupsi dengan melakukan sosialisasi kepada anak sekolah dasar di SD Negeri Retraen. Pengabdian kepada Masyarakat yang sederhana ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran diharapkan demi perbaikan ke depan.

Melalui kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu di dalam proses menyelesaikan Pengabdian kepada Masyarakat ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Ibu Yulsy M. Nitte, SH, M.Pd selaku dosen pengampuh mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi, yang telah memberikan dukungan dan arahan berupa penjelasan materi terkait pengabdian yang dilaksanakan ini.
2. Kepala Sekolah SD Negeri Retraen yang telah memberikan ijin untuk melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi Di SD Negeri Retraen.
3. Kepada semua pihak yang telah memberi motivasi dan dukungan dalam penyelesaian Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Semoga Allah Yang Maha Kuasa, selalu memberikan balasan amal baik kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam rangka penyelesaian pengabdian ini.

## Daftar Referensi

- (Sufaidi et al., 2023)Siswa, B., & Washliyah, U. M. N. Al. (2025). *Jurnal Purba*, dkk. 2(1), 133–140.
- Sufaidi, A., Geraldly, G., & Putri, R. Y. (2023). Tata Kelola Pemerintahan Desa dan Anti Korupsi di Desa Watesari Sidoarjo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 174–180. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.11515>
- (Siswa & Washliyah, 2025)Siswa, B., & Washliyah, U. M. N. Al. (2025). *Jurnal Purba*, dkk. 2(1), 133–140.
- Sufaidi, A., Geraldly, G., & Putri, R. Y. (2023). Tata Kelola Pemerintahan Desa dan Anti Korupsi di Desa Watesari Sidoarjo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 174–180. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.11515>